

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perairan Indonesia saat ini memiliki luas 14 juta ha, dengan luas sungai dan rawa 11,95 juta ha, danau alam 1,78 juta ha, serta danau buatan 0,03 juta ha; beraneka jenis ikan hidup di perairan tersebut. Hal ini menjadi potensi alam yang bagus untuk dikembangkan. Bisnis perikanan, seperti juga bisnis lainnya terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan diantaranya aspek produksi, pemasaran dan keuangan (Rahardi dkk, 2001).

Pada tahun 2011, konsumsi ikan perkapita hanya 31,5 kg, hal ini menunjukkan bahwa konsumsi ikan Indonesia masih rendah. Namun demikian, pertumbuhan rata-rata atau kenaikan konsumsi ikan di Indonesia bisa mencapai 16,7% per tahun. Sebagian besar konsumsi ikan saat ini memang masih didominasi oleh ikan air laut, namun setiap tahunnya, Indonesia terus mengalami *overfishing* sehingga ikan di laut akan sulit didapatkan dan beralih ke ikan air tawar.

Rahardi (2001) menyebutkan bahwa budidaya perikanan bertujuan untuk mendapatkan produksi yang lebih baik atau lebih banyak dibandingkan dengan ikan yang hidup di alam liar. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi usaha budidaya ini, diantaranya adalah penyediaan benih, pembuatan tempat pemeliharaan, pengairan, pakan/pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit. Penyediaan benih yang baik menjadi sangat penting ketika menginginkan produksi yang tinggi. Umur, ukuran dan tingkat kematian ikan adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam usaha penyediaan benih.

Salah satu sentra budidaya ikan air tawar Provinsi Jawa Barat berada di Kabupaten Tasikmalaya. Komoditas ikan yang dikembangkan di Kabupaten Tasikmalaya meliputi ikan mas, gurame, nilem, nila dan udang galah. Pada tahun 2011, produksi perikanan air tawar di Kabupaten Tasikmalaya meningkat sebanyak 10,46% dari tahun sebelumnya.

**Tabel 1. Produksi dan Permintaan Ikan Air Tawar Kabupaten Tasikmalaya, Tahun 2011**

No.	Komoditas	Produksi/th (ton)	Permintaan/th (ton)
1.	Ikan Nilem	8.932	12.000
2.	Ikan Gurame	809	16.000
3.	Ikan Nila	8.509	20.000
4.	Ikan Mas	6.214	10.000
5.	Udang Galah	59	2.200

Sumber: Profil Investasi 2012 Kabupaten Tasikmalaya

Berdasarkan Tabel 1, permintaan tertinggi berada pada komoditas ikan nila dengan produksi yang baru terpenuhi sebanyak 42%. Ikan nila merupakan komoditas yang mudah dibudidayakan sehingga dapat menjadi peluang yang tinggi bagi para petani ikan. Selain ikan nila, produksi rendah berada pada ikan gurame dan udang galah karena proses budidayanya yang sulit serta membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang. Selain itu, pasar untuk kedua komoditas ini masih terbatas sehingga tidak banyak masyarakat yang membudidayakan ikan gurame dan udang galah. Akan tetapi, kondisi ini dapat menjadi peluang yang tinggi bagi petani yang memiliki kemampuan untuk membudidayakan kedua komoditas tersebut. Secara umum, peluang untuk membudidayakan ikan air tawar di Kabupaten Tasikmalaya masih terbuka lebar dikarenakan adanya selisih antara permintaan dan produksi dari masing-masing komoditas. Untuk memenuhi permintaan, salah satu

cara yang ditempuh oleh pemerintah dengan adanya pembentukan kelompok-kelompok pembudidaya ikan.

Kabupaten Tasikmalaya memiliki 39 kecamatan dengan sentra perikanan terbesar berada di Kecamatan Sukaratu dan Cisayong. Masing-masing kecamatan memiliki kelompok pembudidaya ikan yang berada di bawah bimbingan Balai Penyuluhan Pertanian. Untuk menjalankan usaha tersebut diperlukan sejumlah modal yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari lembaga keuangan, pemerintah, investor ataupun pribadi. Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya memberikan bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan agar mendapat hasil yang maksimal. Namun demikian pada pelaksanaannya bantuan yang diberikan kepada kelompok pembudidaya ikan tersebut tidak tersampaikan seluruhnya, adanya potongan untuk biaya administrasi secara otomatis mengurangi jumlah dana untuk kelompok pembudidaya ikan. Kabupaten Tasikmalaya termasuk daerah yang memiliki rasa religiusitas yang tinggi, salah satunya ditunjukkan dengan adanya sebuah kelompok yang sistem usahanya mendekati sistem syariah sehingga tidak ingin berinteraksi dengan lembaga keuangan konvensional karena khawatir terhadap sistem riba yang dijalankan di lembaga keuangan konvensional.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, perlu adanya sistem pembiayaan yang diharapkan dapat membantu para petani ikan untuk mengembangkan usaha mereka. Sistem pembiayaan syariah dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh kelompok ataupun Lembaga Keuangan Syariah untuk memenuhi kebutuhan permodalan. Hal ini dikarenakan sistem yang diterapkan dalam pembiayaan syariah cenderung lebih fleksibel menyesuaikan dengan kondisi usaha

para petani ikan. Dengan demikian, usaha yang dijalankan petani ikan air tawar dapat memenuhi permintaan konsumen dan keuntungan yang diperoleh akan terus meningkat.

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kerjasama kelompok pembudidaya ikan di Kecamatan Sukaratu, Tasikmalaya.
2. Mengetahui kinerja usaha budidaya ikan air tawar di Kecamatan Sukaratu ditinjau dari analisis RC Rasio.
3. Mensimulasikan berbagai skema pembiayaan syariah untuk kebutuhan modal perikanan air tawar di Kecamatan Sukaratu, Tasikmalaya.
4. Mengetahui pendapatan petani ikan air tawar dan lembaga keuangan syariah dalam berbagai skema alternatif pembiayaan syariah.

#### **C. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah dapat dijadikan referensi dalam menentukan pemberian pembiayaan bagi masyarakat kecil menengah dan petani ikan air tawar.
2. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi petani ikan diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan gambaran dalam mengajukan pembiayaan usaha.

4. Bagi lembaga keuangan syariah, diharapkan penelitian ini dijadikan contoh skema yang dapat digunakan untuk membantu permodalan petani ikan air tawar